
Edukasi Pengukuran Dimensi Utama Kapal Penangkap Ikan Guna Mendukung Pendataan Perikanan di Kabupaten Pangandaran

Education on Measurement of the Main Dimensions of Fishing Vessels to Support Fisheries Data Collection in Pangandaran Regency

Izza Mahdiana Apriliani¹⁾, Achmad Rizal¹⁾, Lantun Paradhita Dewanti¹⁾, Pringgo KDNY Putra²⁾

*** Korespondensi Penulis:**

Izza Mahdiana Apriliani

E-mail: izza.mahdiana@unpad.ac.id

¹⁾ Program Studi Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Padjadjaran, Jatinangor, Sumedang

²⁾ Program Studi Perikanan K. Pangandaran, Universitas Padjadjaran PSDKU Pangandaran, Pangandaran

Abstract

Capture fisheries activities need to be collected as a source of information. In addition, the accuracy of fishery data is an important component in efforts to develop the capture fisheries sector and as a basis for policy making. Therefore, special knowledge and skills are needed for the Pangandaran Regency government in knowing the basic measurements of fishing vessels to support better fishery data collection. The target audience for this activity is the Department of Marine Affairs, Fisheries and Food Security (DKPKP) and the Cikidang Fish Landing Base (PPI) Pangandaran Regency. Delivery of education on the importance of measuring the main dimensions of the ship is done by direct delivery method through webinars. Based on the overall educational activities, both in the form of lectures and discussions, it was concluded that participants understood the main dimensions of fishing vessels. As well as an increased understanding of the importance of appropriate measurements in the fisheries data collection process as an important data source in Pangandaran Regency.

Keywords: Main dimension, Fishing vessel, Vessel size

Submitted Jan 13, 2022.

Revised Jan 18, 2022.

Accepted Jan 20, 2022.

Abstrak

Aktivitas perikanan tangkap perlu dilakukan pendataan sebagai sumber informasi. Selain itu, keakuratan data perikanan merupakan salah satu komponen penting dalam upaya membangun sektor perikanan tangkap dan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan. Oleh karena itu, dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus bagi pemerintah Kabupaten Pangandaran dalam mengetahui pengukuran dasar kapal perikanan guna menunjang pendataan perikanan yang lebih baik. Khalayak sasaran pada kegiatan ini yaitu pihak Dinas Kelautan, Perikanan dan Ketahanan Pangan (DKPKP) serta Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Cikidang Kabupaten Pangandaran. Penyampaian edukasi pentingnya pengukuran dimensi utama kapal dilakukan dengan metode penyampaian secara langsung melalui webinar. Berdasarkan kegiatan edukasi secara keseluruhan, baik dalam bentuk ceramah maupun diskusi disimpulkan bahwa peserta memahami mengenai dimensi utama kapal perikanan. Serta adanya peningkatan pemahaman pentingnya pengukuran yang sesuai dalam proses pendataan perikanan sebagai sumber data penting di Kabupaten Pangandaran.

Kata Kunci: Dimensi Utama, Kapal Perikanan, Ukuran Kapal

Pendahuluan

Pengelolaan sumberdaya perikanan secara bertanggung jawab dapat dilakukan melalui suatu sistem informasi (Suhelmi *et al.* 2013). Informasi tersebut akan menjadi bahan dasar dalam usaha memperoleh gambaran tentang kondisi sumberdaya yang terdapat di perairan secara kuantitatif dan kualitatif. Informasi sumberdaya dalam bentuk kuantitatif

sangat ditentukan oleh data dasar seperti data unit penangkapan, hasil tangkapan, upaya tangkap, musim penangkapan dan penyebaran dari setiap sumberdaya perikanan (Tangke, 2011).

Unit penangkapan adalah kesatuan teknis dalam suatu operasi penangkapan yang biasanya terdiri dari perahu/kapal penangkap ikan, alat tangkap, nelayan dan alat bantu penangkapan ikan (Monintja dan Yusfiandayani, 2001; Fathanah *et al.*, 2013; Zamdial *et al.*, 2020). Kegiatan penangkapan ikan di Indonesia saat ini, 90% didominasi oleh perikanan skala kecil (Wiyono, 2011). Menurut McConney dan Charles (2008), nelayan skala kecil beroperasi dekat dengan pantai dan menggunakan kapal penangkap ikan yang relatif kecil dan milik sendiri. Kapal menjadi alat transportasi utama dalam proses operasi penangkapan ikan (Noufal *et al.* 2019).

Kabupaten Pangandaran merupakan wilayah pesisir potensi dalam bidang perikanan tangkap. Potensi tersebut besar dipengaruhi oleh letak geografis yang strategis serta sarana prasarana aktivitas perikanan tangkap yang menunjang di kabupaten ini (Apriliani *et al.*, 2019). Aktivitas perikanan tangkap perlu dilakukan pendataan sebagai sumber informasi. Selain itu, keakuratan data perikanan merupakan salah satu komponen penting dalam upaya membangun sektor perikanan tangkap dan sebagai dasar dalam pengambilan kebijakan (Wahyudi, 2017).

Dinas Kelautan, Perikanan, dan Ketahanan Pangan (DKPKP) Kabupaten Pangandaran telah melakukan aktivitas pendataan dengan baik semenjak Pangandaran terlepas dari bagian Kabupaten Ciamis. Namun kesesuaian pendataan perlu ditingkatkan kembali. Salah satu penyesuaian pendataan perikanan terkait dengan unit penangkapan ikan khususnya kapal perikanan. Hal ini dikarenakan pendataan kapal perikanan dibutuhkan sebagai dasar informasi mengenai upaya penangkapan di suatu wilayah. Dengan demikian pengukuran kapal perikanan dibutuhkan untuk menunjang pengelolaan perikanan di Kabupaten Pangandaran. Oleh karena itu, dibutuhkan pengetahuan dan keterampilan khusus bagi pemerintah Kabupaten Pangandaran dalam mengetahui pengukuran dasar kapal perikanan guna menunjang pendataan perikanan yang lebih baik.

Materi dan Metode Pelaksanaan

Khalayak sasaran pada kegiatan ini yaitu pihak

Dinas Kelautan, Perikanan dan Ketahanan Pangan (DKPKP) serta Pangkalan Pendaratan Ikan (PPI) Cikidang Kabupaten Pangandaran. Ruang lingkup edukasi dalam rangka pemberian materi kepada khalayak sasaran mengenai terminologi kapal perikanan. Materi terminologi kapal perikanan terdiri atas definisi, klasifikasi dan dimensi utama kapal perikanan. Adanya pemberian materi tersebut merupakan salah satu cara untuk memberitahukan kepada khalayak sasaran mengenai pentingnya pengetahuan klasifikasi dan dimensi utama kapal dalam proses pendataan perikanan khususnya pengukuran kapal perikanan. Dengan demikian, khalayak sasaran lebih mengenal kembali jenis-jenis kapal dan cara pengukurannya dalam mendukung pendataan perikanan di Kabupaten Pangandaran.

Penyampaian edukasi pentingnya pengukuran dimensi utama kapal dilakukan dengan metode penyampaian secara langsung melalui webinar. Webinar dilakukan pada hari Jumat tanggal 16 Juli 2021 melalui aplikasi *zoom meeting* dengan para khalayak sasaran. Pemilihan metode pelaksanaan kegiatan ini secara webinar didasarkan pada keterbatasan akibat pandemi Covid-19 yang mewajibkan menerapkan *social distancing*.

Pelaksanaan kegiatan edukasi pengukuran kapal perikanan dilakukan secara 3 tahap. Tahap pertama berupa inisiasi dan sosialisasi kepada khalayak sasaran. Tahap ini berupa inisiasi kepada dinas setempat dan menginventarisir kebutuhan mengenai kapal perikanan di Kabupaten Pangandaran, sehingga kegiatan ini tepat sasaran berdasarkan kebutuhan. Selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada khalayak sasaran untuk hadir dalam webinar pada waktu yang telah ditentukan.

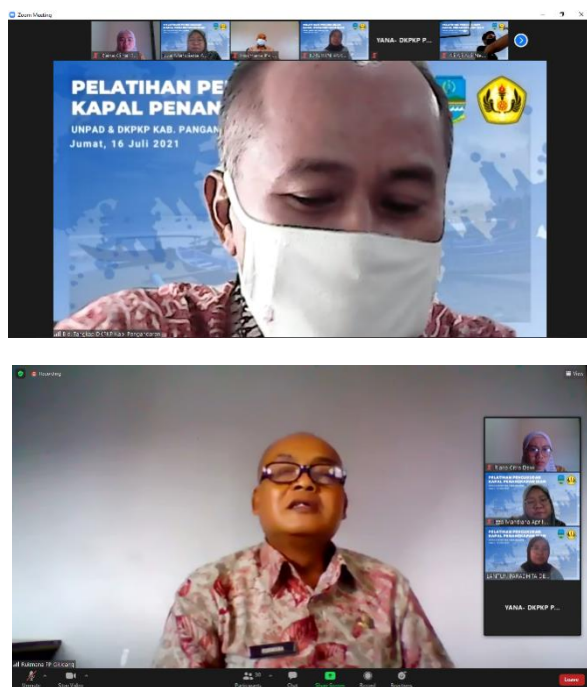
Tahap kedua yaitu pelaksanaan webinar edukasi pengukuran dimensi utama kapal perikanan dengan metode ceramah dan diskusi. Materi dikemas dengan bantuan *power point* sehingga khalayak sasaran memperoleh pengetahuan melalui webinar ini mengenai (1) definisi, (2) klasifikasi, serta (3) dimensi utama kapal perikanan. Harapannya dari kegiatan ini dapat membawa perubahan meliputi pengetahuan (*knowledge*), cara berfikir (*thinking*), meningkatkan kecakapan (*skill*) dan sikap dalam pendataan kapal perikanan yang disesuaikan dengan terminologi kapal penangkapan ikan.

Tahapan ketiga yaitu tahap evaluasi kegiatan yang telah dilaksanakan kepada khalayak sasaran yang mencakup materi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan dan dampaknya terhadap pola pikir khalayak sasaran.

Penilaian pada tahap ini dilakukan dengan diskusi dan pemantauan selama kegiatan berlangsung serta adanya *pre test* dan *post test* untuk evaluasi pemahaman materi khalayak sasaran.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan edukasi pengukuran dimensi utama kapal dipimpin oleh Kepala Bidang Perikanan Tangkap DKPKP Kabupaten Pangandaran yang menyambut baik kegiatan kolaborasi yang dilakukan oleh perguruan tinggi bersama dengan Dinas setempat. Selain itu, kegiatan dihadiri oleh kepala pelabuhan PPI Cikidang. Gambar 1 menunjukkan kehadiran pimpinan kedua instansi. Kehadiran kepala bidang maupun kepala pelabuhan menunjukkan dukungan positif terhadap kegiatan ini.



Gambar 1 Sambutan oleh Pihak DKPKP dan PPI Cikidang Kabupaten Pangandaran

Khalayak sasaran yang hadir dalam kegiatan webinar mencapai 35 peserta. Kegiatan diawali dengan *pre-test* kepada khalayak sasaran mengenai pengetahuan terminologi kapal perikanan. *Pre-test* digunakan sebagai *base line* indikator sebelum khalayak sasaran mendapatkan materi. Indikator ini merupakan dasar penilaian sejauh mana khalayak sasaran mengetahui dan paham mengenai terminologi kapal perikanan. Hasil *pre test* menunjukkan bahwa hanya 25% dari seluruh peserta

yang paham mengenai terminologi kapal perikanan. Peserta secara umum lupa mengenai teori-teori kapal perikanan.

Pembekalan ini dimulai dengan penyampaian materi terminologi kapal perikanan yaitu definisi, klasifikasi dan dimensi utama kapal perikanan. Materi pertama berupa definisi kapal perikanan. Definisi kapal perikanan disampaikan berfungsi untuk mengingatkan kembali dasar mengenai kapal perikanan. Dengan demikian semua peserta fokus terhadap batasan-batasan mengenai kapal perikanan. Salah satu definisi kapal perikanan yang menjadi landasan dalam materi ini yaitu definisi kapal perikanan berdasarkan Undang-Undang No. 45 Tahun 2009. Kapal perikanan merupakan kapal, perahu, atau alat apung lain yang digunakan untuk melakukan penangkapan ikan, mendukung operasi penangkapan ikan, pembudidayaan ikan, pengangkutan ikan, pengolahan ikan, pelatihan perikanan, dan penelitian/eksplorasi perikanan.

Materi kedua mengenai klasifikasi kapal perikanan. Materi ini berfungsi untuk mengingatkan kembali kepada para enumerator data perikanan di Kabupaten Pangandaran. Pentingnya materi ini guna membantu pada saat proses pendataan khususnya jenis-jenis kapal perikanan yang tersedia di Kabupaten Pangandaran. Keberadaan DKPKP maupun PPI Cikidang merupakan sentra data bagi peneliti maupun akademisi, oleh karena itu hal ini penting untuk diketahui. Klasifikasi kapal disampaikan berdasarkan gerakan umum kapal, bentuk kapal, tenaga penggerak serta ukuran kapal.

Materi ketiga berupa materi pokok dalam kegiatan ini yaitu dimensi utama kapal perikanan. Materi ini sekaligus sebagai bentuk evaluasi pengukuran yang dilakukan oleh DKPKP maupun PPI Cikidang sesuai dengan teori pengukuran yang benar. Dimensi utama kapal perikanan terdiri atas panjang (*length*), lebar (*breadth*) dan dalam (*depth*). Pengetahuan mengenai dimensi utama kapal juga penting dalam proses pendataan kapal perikanan.

Kegiatan edukasi dimensi utama kapal perikanan diikuti oleh peserta aktif dalam pelaksanaan kegiatan. Keaktifan peserta dinilai dari diskusi yang berjalan dua arah antara pemateri dan khalayak sasaran. Suasana saat penyampaian materi berlangsung dalam suasana keakraban dan kekeluargaan. Bahasa yang digunakan dalam penyampaian materi menggunakan bahasa yang santai agar khalayak sasaran dapat lebih memahami materi.

Akhir dari kegiatan penyampaian ini yaitu

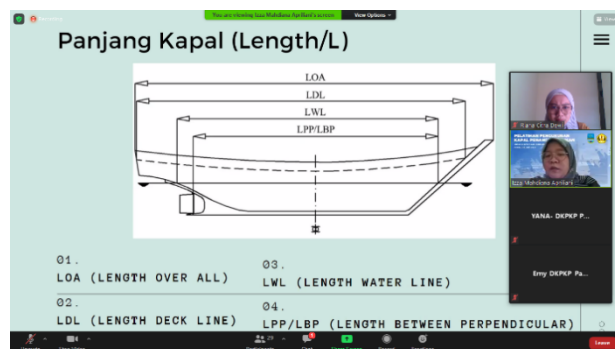
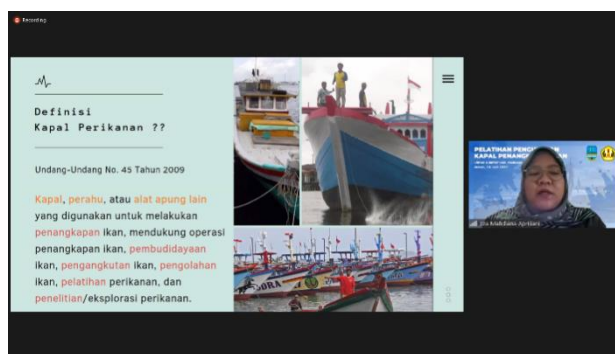
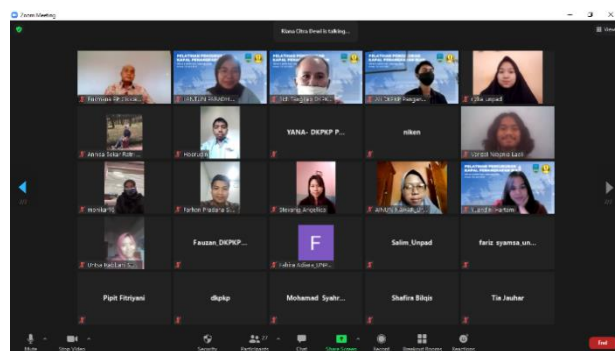
diskusi dan *post test*. Diskusi dimaksudkan untuk lebih mempertajam pesan yang telah disampaikan saat pembekalan materi. Berbagai pertanyaan dan pendapat dilontarkan oleh para peserta sehingga suasana pertemuan terasa akrab dan semangat. Banyaknya pertanyaan dan lontaran pendapat tersebut menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dapat dikatakan telah tersampaikan kepada objek sasaran dengan baik. Selain itu, peserta juga menyelesaikan *post test* dengan baik. Hasil dari *pre test* dan *post test* menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta mengenai kapal perikanan.

Secara umum kegiatan edukasi kepada pihak DKPKP dan PPI Cikidang Kabupaten Pangandaran berjalan dengan lancar. Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan perubahan sudut pandang khalayak sasaran mengenai pengukuran kapal perikanan.

Tabel 1 Indikator pelaksanaan program

No.	Indikator pencapaian	Base line (Sebelum kegiatan)	Pencapaian setelah kegiatan
1.	Pemahaman mengenai terminologi kapal perikanan:	- Sebagian belum	- Paham
2.	Tingkat pengetahuan peserta tentang definisi kapal perikanan berdasarkan Undang-Undang RI	- Sebagian belum	- Paham
3.	Tingkat pengetahuan peserta mengenai klasifikasi kapal perikanan di Indonesia	- Sebagian belum	- Paham
	Tingkat pengetahuan peserta tentang dimensi utama kapal perikanan	- Sebagian belum	- Paham

Berdasarkan Tabel 1 menunjukkan bahwa indikator pencapaian yang ditetapkan oleh tim pelaksana telah tercapai setelah dilaksanakan kegiatan edukasi ini. Edukasi ini juga dilengkapi dengan *post test* untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta dalam kegiatan edukasi pembekalan ini. Sejumlah 97% peserta menyatakan bahwa peserta paham mengenai materi dari kegiatan edukasi ini. Selain itu, peserta mengharapkan adanya praktek di lapangan agar materi yang diperoleh dapat diaplikasikan dengan baik dan benar. Kegiatan edukasi ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2 Dokumentasi Edukasi Dimensi Utama Kapal Perikanan di Kabupaten Pangandaran

Tahapan evaluasi selanjutnya adalah kontrol yang dilakukan oleh DKPKP dan PPI Cikidang Kabupaten Pangandaran dalam melakukan pengukuran maupun pendataan perikanan. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi dasar dalam pendataan perikanan khususnya pendataan kapal penangkapan ikan di Kabupaten Pangandaran. Pendataan perikanan yang sesuai akan berdampak

pada sistem informasi perikanan yang utama di suatu wilayah (Tangke, 2011).

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan edukasi secara keseluruhan, baik dalam bentuk ceramah maupun diskusi disimpulkan bahwa peserta memahami mengenai dimensi utama kapal perikanan. Serta adanya peningkatan pemahaman pentingnya pengukuran yang sesuai dalam proses pendataan perikanan sebagai sumber data penting di Kabupaten Pangandaran.

Daftar Pustaka

- Apriliani IM, Nurruhwati I, Rizal A. 2019. Laju Tangkap Unit Pukat Pantai di Kabupaten Pangandaran. *ALBACORE*. 3(2):229-234.
- Fathanah Y, Wiyono ES, Darmawan, Novita Y. 2013. Dinamika dan Karakteristik Unit Penangkapan Ikan di Kabupaten Pacitan, Jawa Timur. *Jurnal Teknologi Perikanan dan Kelautan*. 4(2):139-147.
- McConney, Charles A. 2008. *Managing Small Scale Fisheries: Moving Towards People Centred Perspectives. Handbook of Marine Fisheries Conservation and Management*. 1-2 hal. http://husky1.stmarys.ca/~charles/PDFS_2005/059.pdf.
- Monintja dan Yusfiandayani, 2001. Pemanfaatan Sumberdaya Pesisir dalam Bidang Perikanan Tangkap. Prosiding Pelatihan Pengelolaan Wilayah Pesisir Terpadu. Institut Pertanian Bogor. Bogor, 29 Oktober - 3 November 2001.
- Noufal AF, Wijayanto D, Setiyanto I. 2019. Analisis Kelayakan Usaha *Docking* Kapal Perikanan UD Harapan di Desa Gempolsewu, Kabupaten Kendal. *Journal of Fisheries Resources Utilization Management and Technology*. 8(3):19-27.
- Suhelmi IR, Yulius, Purbani D. 2013. Pengelolaan Sumberdaya Kelautan dan Perikanan Berbasis Wilayah Pengelolaan Perikanan (WPP) dengan Memanfaatkan WebGIS. *Depik*. 2(2):70-75.
- Tangke U. 2011. Pemanfaatan Sistem Informasi Perikanan dalam Pengelolaan Sumberdaya. *Agrikan: Jurnal Agribisnis Perikanan*. 4(2):52-59.
- Wahyudi M. 2017. Tingkat Keakuratan Data Produksi Hasil Tangkapan di Pelabuhan Perikanan Pantai Mayangan dan Kajian Logbook. *Skripsi*. Bogor: IPB University.
- Wiyono ES. 2011. *Reorientasi Manajemen Perikanan Skala Kecil. New Paradigm in Marine Fisheries: Pemanfaatan dan Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut Berkelanjutan*. Bogor (ID): Intramedia.
- Zamdial, Herliany NE, Ning SAI, Ahmad. 2020. Analisa Usaha Penangkapan Ikan dengan Alat Tangkap Bagan Kapal di PPI Pulau Baai Kota Bengkulu. Prosiding Hasil Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Seminar Nasional II. Fakultas Peternakan Universitas Jambi. Jambi, 7 November 2020.